

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel FDR, IPR, NPF, APB, PDN, REO, dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Artinya bahwa risiko likuiditas, risiko pembiayaan, risiko pasar, dan risiko operasional secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh variabel FDR, IPR, NPF, APB, PDN, REO, dan FBIR secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 sebesar 54,3 persen, sedangkan sisanya 45,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa FDR, IPR, NPF, APB, PDN, REO, dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa adalah diterima.
2. FDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015, dan risiko likuiditas yang diukur

menggunakan FDR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi FDR secara parsial terhadap ROA sebesar 0,3 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa FDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa adalah ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015, dan risiko likuiditas yang diukur menggunakan IPR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi IPR secara parsial terhadap ROA sebesar 0,1 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa adalah ditolak.
4. NPF secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015, dan risiko pembiayaan yang diukur menggunakan NPF memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi NPF secara parsial terhadap ROA sebesar 4,8 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa NPF secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa adalah ditolak.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai

dengan triwulan IV tahun 2015, dan risiko pembiayaan yang diukur menggunakan APB memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi APB secara parsial terhadap ROA sebesar 1,4 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa adalah ditolak.

6. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015, dan risiko pasar yang diukur menggunakan PDN memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi PDN secara parsial terhadap ROA sebesar 2,4 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa adalah ditolak.
7. REO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015, dan risiko operasional yang diukur menggunakan REO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi REO secara parsial terhadap ROA sebesar 25,3 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa REO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa adalah diterima.
8. FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA

pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015, dan risiko operasional yang diukur menggunakan FBIR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi FBIR secara parsial terhadap ROA sebesar 0,9 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa adalah ditolak.

9. Diantara ketujuh variabel bebas FDR, IPR, NPF, APB, PDN, REO, dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 adalah REO. Hal ini disebabkan karena REO mempunyai nilai kofisien determinasi tertinggi sebesar 25,3 persen bila dibandingkan dengan variabel bebas lainnya. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional mempunyai pengaruh paling dominan pada bank sampel penelitian dibandingkan dengan risiko lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan ini masih terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Syariah Devisa yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank Syariah Mandiri.
2. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun, yaitu mulai dari triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015.

3. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, yang terdiri dari FDR, IPR, NPF, APB, PDN, REO, dan FBIR.

### 5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Bank Umum Syariah Devisa
  - a. Kepada Bank Umum Syariah Devisa yang menjadi sampel penelitian terutama kepada bank yang memiliki ROA terendah yaitu Bank Muamalat Indonesia, diharapkan mampu meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dari peningkatan total aset yang dimiliki agar nantinya mampu memperoleh laba bank yang lebih besar.
  - b. Kepada Bank Umum Syariah Devisa yang menjadi sampel penelitian terutama kepada bank yang memiliki REO tertinggi yaitu Bank Mega Syariah diharapkan mampu untuk lebih mengefisienkan atau menekan biaya operasional tersebut dengan persentase yang lebih besar dari persentase peningkatan pendapatan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti variabel IGA dan FTA yang juga mempunyai pengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa.
  - b. Menambah periode penelitian mulai dari triwulan I tahun 2011 sampai

dengan triwulan II tahun 2016.

- c. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.



## DAFTAR RUJUKAN

- Adiwarman A, Karim. 2011. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bambang Rianto R. 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia No.13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- \_\_\_\_\_, Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPBS Tanggal 30 Oktober 2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.
- \_\_\_\_\_, Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Firly Diah A. 2011. "Pengaruh Risiko Usaha Bank Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Mudrajad Kuncoro. 2013. *Metode Riset Bisnis Untuk Bisnis & Ekonomi*. Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga.
- Muhamad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Novia Dwi A. 2015. "Pengaruh Risiko Usaha Bank Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan Perbankan* (<https://www.ojk.go.id>, diakses 21 Maret 2016 ).
- Republik Indonesia, Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- \_\_\_\_\_, Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Surya Darwin H. 2013. "Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Dan Risiko Operasional Terhadap ROA Pada Bank *Go Public*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Penerbit UPP YKPM.

Veithzal Rivai, dkk. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

